

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pengaruh keterampilan, modal dan luas lahan terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, maka pada bagian akhir ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Keterampilan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur melalui produktivitas.
2. Modal berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur melalui produktivitas. Artinya, dengan adanya peningkatan modal maka akan menyebabkan peningkatan pada produktivitas kerja masyarakat petani di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur. Produktivitas yang tinggi, akan meningkatkan nilai pengeluaran minimum per bulan (garis kemiskinan). Garis kemiskinan yang tinggi akan menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat desa.
3. Produktivitas tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur.
4. Keterampilan, modal dan produktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan untuk menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, diantaranya yaitu:

1. Keterampilan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat desa melalui produktivitas. Meskipun demikian, kenyataannya dalam melakukan suatu pekerjaan apapun termasuk bertani, dengan tingkat keterampilan yang tinggi diharapkan akan memberi pengaruh terhadap produktivitas kerja petani, sehingga pendapatan yang diperoleh petani juga meningkat dan pada akhirnya mampu melepaskan diri dari belenggu kemiskinan. Upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pertanian yang diadakan oleh pemerintah setempat.
2. Modal memiliki pengaruh terhadap kemiskinan masyarakat desa melalui produktivitas. Agar mampu meningkatkan produktivitas petani maka diperlukan adanya penambahan modal oleh para petani. Meskipun, seringkali modal tersebut diperoleh dari hasil pinjaman para pemilik lahan (tangkulak) atau KUD (Koperasi Unit Desa), dengan adanya peningkatan modal, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas para petani penggarap dan dengan demikian tingkat kemiskinan pada masyarakat petani pun akan menurun.
3. Walaupun fakta di lapangan menyatakan bahwa produktivitas tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat desa. Namun, menurut teori

yang ada, salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat desa adalah dengan meningkatkan produktivitas kerja dan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas adalah memberikan penyuluhan kepada petani-petani yang ada di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur oleh pemerintah setempat tentang pentingnya meningkatkan produktivitas kerja. Seperti dengan mengadakan pelatihan atau seminar tentang cara-cara bertani dan bercocok tanam yang baik dan benar. Pelatihan atau seminar tersebut diharapkan mampu memacu para petani penggarap pada khususnya meningkatkan kembali produktivitas kerjanya, sebab dengan produktivitas yang tinggi akan mampu menambah tingkat pendapatan petani. Pendapatan meningkat, secara otomatis akan menurunkan tingkat kemiskinan.

4. Pada penelitian ini penulis hanya menganalisis faktor keterampilan, modal luas lahan dan produktivitas. Agar para petani dan pemerintah dapat menyelesaikan masalah kemiskinan yang tinggi, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih baik agar ada penyelesaian yang lebih baik pula untuk bisa menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat desa.